



PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS RAMBUT KOREAN STYLE DI UPPKA LUMINTU I BINTARAN

Herina Yuwati,¹ Tri Warsihapsari², Alya Zikri Rahima³
Akademi Kesejahteraan Sosial “Akk” Yogyakarta
herinayuwati.heyu@gmail.com
Akademi Kesejahteraan Sosial “Akk” Yogyakarta
warsi_hapsari@gmial.com
Akademi Kesejahteraan Sosial “Akk” Yogyakarta
allya_dzikri_rahima@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan kepada masyarakat bahwa budaya dari luar yaitu dari Korea sudah mempengaruhi kebudayaan di Indonesia, terutama untuk gaya hidup, makanan, style yang lainnya termasuk pada pemakaian aksesoris. Oleh karena itu kami mengemukakan pelatihan pembuatan aksesoris rambut Korean style. Pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu tugas Dosen pada perguruan tinggi yang tertampung dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Pelatihan ini diperuntukkan bagi anggota dan pengurus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga, Aseptor / UPPKS Lumintu 1 Bintaran. Peserta pelatihan ini berjumlah 25 orang terdiri dari pengurus dan anggota UPPKA Lumintu 1 Bintaran. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktik bersama dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini anggota maupun pengurusnya dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dalam pembuatan aksesoris rambut Korean style

Kata Kunci : Pelatihan, Assesories rambut, Korean style

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide the community that foreign culture, namely from Korea, has influenced culture in Indonesia, especially for lifestyle, food, other styles including the use of accessories. Therefore, we propose training in making Korean style hair accessories. This community service is one of the duties of Lecturers at universities that are included in the Tri Dharma of Higher Education. This training is intended for members and administrators of the Family Income Improvement Business, Aseptor / UPPKS Lumintu 1 Bintaran. The participants in this training numbered 25 people consisting of administrators and members of UPPKA Lumintu 1 Bintaran. The methods used in this community service are lectures, demonstrations, questions and answers, joint practice and evaluation. The results of this training are members and administrators can increase their knowledge, skills, and experience in making Korean style hair accessories..

Keywords: Training, Hair accessories, Korean style

PENDAHULUAN

Aksesoris adalah benda pelengkap yang dikenakan oleh seseorang dengan fungsi tertentu. Jenis aksesoris bermacam-macam, seperti perhiasan (anting-anting, kalung, gelang, bros) dan lain-lain. Tujuan utama aksesoris adalah untuk mendukung, melengkapi atau menyempurnakan item utama menjadikan fitur atau fungsi tambahan dan berkontribusi pada estetika atau gaya secara keseluruhan.

Aksesoris Korean bisa disebut juga dengan Korean style yaitu istilah yang digunakan oleh banyak anak muda hingga artis yang mengadopsi gaya orang Korea. Seiring berjalannya waktu istilah Korean Style di Indonesia sudah mulai banyak bermunculan karena budaya Korea mulai memasuki Indonesia. Hal ini mendorong lahirnya sebuah fenomena fanatisme dimana para pesohor menjadi contoh dalam berperilaku bagi remaja dan generasi muda di Indonesia.

UPPKA 1 Bintaran mengadakan pelatihan pembuatan aksesoris rambut Korean style, maksud dari pelatihan ini untuk menambah ilmu dan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan. Ternyata dari bahan yang sederhana dan murah dapat dibuat sesuatu yang bagus seperti bros Korean style. Pelatihan ini diperuntukan bagi anggota dan pengurus UPPKA Lumintu 1 Bintaran.

Menurut DD Wahyuningsih dkk (2020) dalam judul karangannya “Pelatihan Pembuatan Aksesoris dari Limbah Kain Perca oleh ibu-ibu Rumah Tangga Desa Blimbing, Baturan” mengatakan bahwa kain perca yang ada di desa Blimbing sering dibuang begitu saja atau dibakar sehingga hal ini mencemari lingkungan sekitar. Oleh karena itu kain perca tersebut dimanfaatkan agar berguna bagi masyarakat dengan dibuat menjadi Bros untuk aksesoris sehingga akan mempunyai nilai aksesoris yang tinggi.

Sednag menurut B Darmawan dkk (2025) dalam judulnya “ Sentuhan Kreatif : Peningkatan Kreatifitas dan seni melalui kegiatan proyek kerajinan aksesoris manik-manik dalam cempal kain perca di Panti Asuhan Baiturahman mengatakan bahwa kreatifitas dipandang sebagai ketrampilan penting abad ke 21 yang mendukung pengembangan kemampuan berfikir kritis, kolaborasi dan komunikasi..

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPPKA Lumintu 1 Bintaran di kantor RW Bintaran. Dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode ceramah yang dipergunakan sebagai penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas untuk meningkatkan pada siswa agar siswa dapat memahami pada pembelajarannya (Helma Hidayati, 2022).

Sedang menurut Chotimah dan Syaifudin 2020 dan Wikarta (2020). Dalam Deny Nugraha dkk (2023). Mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan baik secara langsung ataupun melalui penggunaan media mengajar yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. Selain itu pengabdian masyarakat ini menggunakan metode lain yaitu tanya jawab, penugasan dan demonstrasi., metode demonstrasi merupakan metode pengajaran dimana guru menunjukkan kepada siswa cara melakukan suatu tugas langkah demi langkah (<https://publisker.stipas.ac.id>).

Sedang menurut L Moelong (20) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, rapat, agenda dan sebagainya. Lexi Mokong, Jakarta, Rineka Cipta (25,2010)

Pelatihan ini diadakan agar anggota dan pengurus UPPKA Lumintu 1 Bintaran mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan ketrampilan dan wawasan tentang pembuatan asesoris rambut model Korean style. Hal ini dimaksudkan agar berguna bagi anggota UPPKA Lumintu I serta masyarakat yang berminat terhadap ketrampilan.

Tabel 1. Jadwal dan waktu pembuatan asesoris rambut Korean style

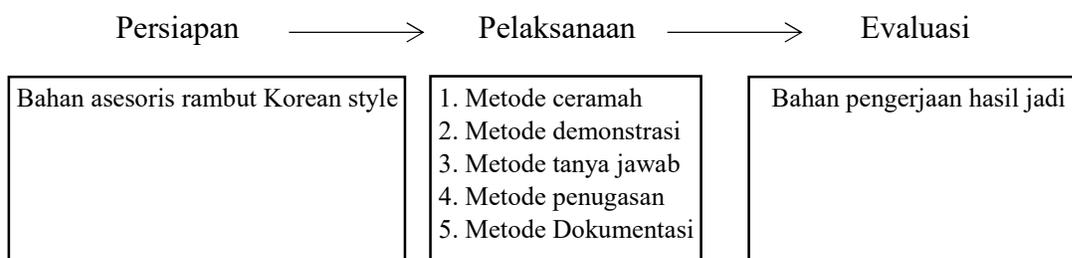
No	Materi	Jam	Keterangan
1	Registrasi peserta	15.00-16.00 Wib	Peserta
2	Pembuatan asesoris rambut Korean style	16.00-17.30 Wib	Peserta pelatihan melakukan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar tujuan dalam pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar maka dilakukan langkah-langkah meliputi langkah persiapan, pelaksanaan dan langkah evaluasi.

Adapun alur dari pelatihan pada saat pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



Pelatihan kegiatannya dimulai dari

1.....Persiapan pembuatan asesoris rambut Korean style agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar. Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatannya adalah sebagai berikut :

Kawat souvenir , poneli bros, manik-manik kecil warna perak, manik-manik bentuk bunga, gunting, lem lilin, tembakan. Materi yang sudah di latih diperbanyak dan diberikan kepada peserta agar dalam pembuatannya lebih mudah dengan melihat gambar dan membaca materi.

2.....Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut :

a.....Metode ceramah dipergunakan pada saat instruktur menerangkan bahan, alat dan cara pembuatannya.

b.....Metode demonstrasi dipergunakan pada saat instruktur mencontohkan cara pembuatan asesoris rambut Korean style.

c.....Metode tanya jawab dipergunakan saat instruktur menanyakan kepada peserta sudah jelas belum cara pembuatannya, juga sebaliknya jika peserta kurang jelas dalam pembuatannya.

d.....Penugasan dipergunakan agar peserta dapat praktik langsung pembuatan asesoris rambut Korean style.

e.....Dokumentasi dipergunakan untuk mengabadikan momen pelatihan saat persiapan, pembuatan dan hasil jadi dari asesoris rambut Korean style.

Pelatihan pembuatan asesoris rambut Korean style ini dilaksanakan oleh peserta bersama instruktur atau narasumber yang mendampingi agar meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh peserta. Diharapkan setelah selesai pelatihan ini dapat bermanfaat bagi peserta dan membuatnya untuk dijual agar menambah penghasilan keluarga. Diharapkan pelatihan ini dapat berjalan terus menerus dengan materi yang berbeda untuk bekal ketrampilan bagi anggota dan Pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan bagi anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran, juga berguna bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1. Instuktur sedang mendemokan pembuatan asesoris rambut Korean style.



Gambar 2. Proses pembuatan asesoris rambut Korean style.



Gambar 3. Hasil jadi asesoris rambut Korean style.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat pembuatan asesoris rambut Korean style ini dilaksanakan di Sekber RW 01 Bintaran sebagai tempat pelatihan yang dilakukan oleh UPPKA Lumintu I Bintaran. Peserta adalah anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran dimaksudkan agar mereka menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan. Maksud dari pelatihan ini disamping bermanfaat bagi anggota dan pengurus juga masyarakat yang ditularkan ilmu tersebut. Hasil dari pelatihan ini agar dapat dipasarkan pada masyarakat untuk menambah penghasilan

keluarga. Narasumber diambilkan dari AKS-AKK Yogyakarta, peserta pelatihan ini sebanyak 20 orang.

REKOMENDASI

Penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan pada pelatihan ini diharapkan bisa berkelanjutan dengan pelatihan dan tema yang berbeda bagi anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada AKS AKK Yogyakarta berkaitan dengan dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025. Selain itu anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran yang telah membantu sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- LPMI AKS-AKK, Pedoman Penulisan Pengabdian Pada Masyarakat, Yogyakarta, AKS-AKK.
DD Wahyuningsih dkk,2020, Pelatihan Pembuatan Aksesoris Dari Limbah Kain Perca Oleh Ibu –Ibu Rumah Tangga Desa Blimbing Baturan,
Bernas , Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(3),186-190.
B.Darmawan dkk,2025 Sentuhan Kreatif = Meningkatkan Kreatifitas Dari Seni Melalui Kegiatan Proyek Kerajinan Aksesoris Manik-Manik Dan Cempal Kain Perca Di Panti Asuhan Baiturrahman.
Jurnal pendidikan dan Pengabdian Masyarakat 8(2),216-223.
Helma Hidayati,OSF,2022, Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah.
Dery Nugraha dkk,2023, Pengaruh Metode Simulasi Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa.
Journal Pena Edukasi 10(1), 1-8.
Chotimah & Syaifudin,2022, Wikarta (2020), Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Ketepatan Menendang Menggunakan Punggung Kaki Pada Permainan Sepakbola.
Sportif, jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi 5 (1), 11-15.